

**PERAN YAYASAN LITERASI LUMBUNG LOMBOK DALAM
MEMBANGUN LITERASI DASAR PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur,
Kabupaten Lombok Tengah)**



Di Susun Oleh :

Iklima Uswatun Hasanah
190302084

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**PERAN YAYASAN LITERASI LUMBUNG LOMBOK DALAM
MEMBANGUN LITERASI DASAR PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur,
Kabupaten Lombok Tengah)**

**Skripsi
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sosial**



Di Susun Oleh :

Iklima Uswatun Hasanah

190302084

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Iklima Uswatun Hasanah, Nim 190302084 dengan judul “Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat: Studi Kasus Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk *munaqosah*-kan

Disetujui pada tanggal : 12 Juni 2023.....

Pembimbing



Dr. Muchammadun, MPS
NIP. 197711212009011005



UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 17 Juni 2023

Hal: **Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
di Mataram**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswi : Iklima Uswatun Hasanah

NIM : 190302084

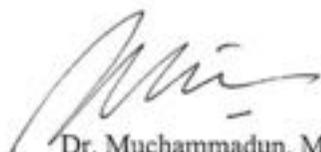
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok
Dalam Membangun Literasi Dasar Pada
Masyarakat: Studi Kasus Desa
Sengerang, Kecamatan Praya Timur,
Kabupaten Lombok Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Muchammadun, MPS

NIP. 197711212009011005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iklima Uswatun Hasanah
NIM : 190302084
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *“Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat: Studi Kasus Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah”* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Iklima Uswatun Hasanah

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Iklima Uswatun Hasanah NIM: 190302084 dengan judul *"Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat: Studi Kasus Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah"* telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Muchammadun, M.PS., MAPP.Ling
(Ketua Sidang/ Dosen Pembimbing)

Dr. Muhammad Thohri, M.Pd
(Penguji I)

Zaenuddin Amrulloh, M.A
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,



Dr. H. Muhammad Saleh, MA

NIP.197209121998031001

MOTTO

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya.”

- Sufyan bin Uyainah –



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibu dan saudara laki-laki saya Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini, dan Terima kasih pula kepada dosen pembimbing dengan penuh kesabaran Bapak Dosen dan Ibu dosen selalu membimbing saya yang gemar melakukan kesalahan. Meski sering terdengar bisping di telinga Bapak dan Ibu, tapi kalian selalu rajin mengingatkanku untuk ikut bimbingan lagi sekali terimakasih”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah :

1. Bapak Dr. Muchammadun, MPS, sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi secara terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya yang menjadikan skripsi ini lebih cepat selesai.
2. Bapak Dr. Muchammadun, MPS. selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pelajaran yang luar biasa kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Saleh, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag, selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan bimbingan selama peneliti melaksanakan studi di UIN Mataram.
6. Direktur Yayasan Literasi Lumbung Lombok yang telah memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

7. Kepada ibu dan saudara Laki-laki saya selaku orang tua saya serta keluarga yang tiada hentinya memberikan Do'a dan dukungan kepada saya untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sehabat seperjuanganku di jurusan PMI, serta Kanda dan Yunda di organisasi singkatnya Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Dan yang terahir terimakasih almamaterku tercinta UIN Mataram.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermamfat bagi semesta. Aamiin



Mataram, 12 Juni 2023

Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN DEPAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIA	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Ruang Lingkup dan Seting Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data	12
I. Teknik Analisis Data	13
J. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	15

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	15
B. Awal Berdirinya Yayasan Literasi Lumbung Lombok	17
C. Proses Perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam Membangun Literasi pada Masyarakat.....	21
D. Peran dan Dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam Membangun Literasi pada Masyarakat.....	22
BAB III PEMBAHASAN.....	26
A. Proses Perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam Membangun Literasi pada Masyarakat.....	26
B. Peran dan Dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam Membangun Literasi pada Masyarakat.....	28
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran – Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Desa Sengkerang.....	15
Tabel 2.2 Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	16
Tabel 2.3 Penduduk Berdasarkan Klarifikasi Pendidikan.....	16
Tabel 2.4 Data Guru LEC.....	19
Tabel 2.5 Rincian Peserta Didik LEC Yayasan Literasi Lumbung Lombok.....	20



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN YAYASAN LITERASI LUMBUNG LOMBOK DALAM
MEMBANGUN LITERASI DASAR PADA MASYARAKAT
(Studi kasus Desa sengkerang, Kecamatan Praya Timur,
Kabupaten Lombok Tengah)**

**Iklima Uswatun Hasanah
190302084**

ABSTRAK

Literasi dasar merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat sedang melakukan proses membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan literasi dasar yang berfokus pada membaca, menulis dan berhitung dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan baik itu dikalangan anak-anak, remaja maupun dimasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat, untuk mengetahui peran masyarakat dalam membangun literasi dasar dan untuk mengetahui dampak yayasan literasi lumbung lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada rumusan masalah yang ada di Yayasan Literasi Lumbung Lombok Desa Sengkerang mengenai tentang bagaimana perencanaan dan bagaimana peran dan dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data sekunder dan data primer tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi, data di analisis dengan reduksi data dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil dari peneitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat yakni melakukan pemetaan masalah seperti, adanya program perpustakaan di kampung, yang memiliki pengurus, wadah serta buku. Kemudian untuk pengelolaannya telah di bentuk kepengurusan masing masing di perpustakaan. Yayasan Literasi Lumbung Lombok memiliki peran penting bagi masyarakat, yakni dapat membantu masyarakat baik dari segi pendidikan serta dampak yang terjadi yakni dapat memperluas wawasan bagi setiap anak dan meningkatkan prestasi anak-anak yang belajar di Y3L meningkat.

Kata Kunci : Peran Lembaga, Literasi Dasar, Membangun Literasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi dasar merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat sedang melakukan proses membaca, menulis dan berhitung. Sering kali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa membaca disebut iliterat atau buta aksara.

Menumbuhkan minat literasi dasar melalui gerakan literasi merupakan suatu hal yang penting dalam upaya membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan martabat bangsa Indonesia di dunia. Kegiatan literasi dasar yang berfokus pada membaca, menulis dan berhitung dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan baik itu dikalangan anak-anak, remaja maupun masyarakat.

Literasi merupakan gerakan yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara umum, menurut Hartati (2017:302), literasi mengacu pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengamati, mengolah dan menggunakan informasi yang diterima dalam berbagai situasi.¹ Oleh karena itu, literasi tentu memiliki hubungan yang penting dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Sehingga literasi dapat digunakan untuk mengembangkan akhlak mulia.

Selanjutnya, literasi menunjukkan kemampuan membaca dan menulis untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif. Literasi menjadi penting karena memenuhi tuntutan globalisasi dan sarana dimana siswa menemukan, memahami, mengevaluasi dan mengelola informasi yang mereka terima untuk mengembangkan kehidupan pribadi dan sosial mereka.² Hasan dalam

¹ Wendri Wiratsiwi, "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 10, No. 2, Juni 2020 hlm 231.

² Dewi dan Zariul Antosa, "Basic Literacy Skills Through The School Literacy Movement (GLS) At SDN 6

Farihatin (2013) mengemukakan bahwa kemampuan literasi dasar memegang peranan penting dalam keberhasilan akademik seseorang. Literasi ini harus menjadi senjata utama generasi bangsa Indonesia dan harus dibudayakan sejak dini.³ Oleh karena itu, pentingnya kesadaran literasi juga sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan. Melalui literasi ini, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga pengalaman yang dapat dijadikan acuan nantinya.

Secara khusus, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan) menetapkan kewajiban untuk memajukan minat baca masyarakat. Berdasarkan Pasal 7 Undang-Undang Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban (antara lain): mengembangkan sistem perpustakaan nasional untuk mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat dan menjamin agar perpustakaan Layanan tersedia secara seragam di seluruh negeri, dan Bagian 48 hingga 51 Undang-Undang Perpustakaan menjelaskan lebih lanjut norma-norma untuk menumbuhkan kecintaan membaca.

Kualitas pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara, yang sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ternyata kurikulumnya sudah berubah sebanyak 11 kali sejak Indonesia merdeka. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dengan demikian kualitas sumber daya manusia. Pesatnya perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada dari waktu ke waktu, terutama di era digital ini.

Hanya saja, permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya minat baca masyarakat yang merupakan permasalahan yang harus mendapat perhatian khusus dari masyarakat Indonesia. Hal ini karena daya saing bangsa Indonesia cenderung kalah dengan negara lain

³ Oktarina dan Evri Ekdiansyah, "Peran Literasi Dalam Pengembangan Berfikir Kritis", Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikolog dan Kesehatan, Vol. 1, No.1, 2020, hlm. 25

selama beberapa dekade terakhir. Realitas ini tercermin dalam perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tjalla (2011) mengemukakan beberapa penelitian internasional yang menggambarkan situasi ini, seperti Program for International Student Assessment (PISA) studi keaksaraan (Matematika, Sains dan Bahasa) di kalangan siswa dari berbagai dunia pada tahun 2003 dan 2006. Pada tahun 2009 dan 2012, dalam hal literasi bahasa, siswa Indonesia peringkat 39 dari 40 negara dalam literasi pada tahun 2003, 48 dari 56 negara pada tahun 2006, dan 65 negara pada tahun 2009 Peringkat 57 pada tahun 2012 dan 64 dari 65 negara pada tahun 2012. Kajian selanjutnya dilakukan pada tahun 2006 oleh Advances in International Reading Literacy Research (PIRLS). PIRLS, di bawah koordinasi organisasi internasional, melakukan penelitian di bidang membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar di 45 negara maju dan berkembang di seluruh dunia. Hasil yang diperoleh Educational Achievement Assessment Association (IEA) menempatkan Indonesia pada peringkat ke-41.⁴

Dari hasil penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia yang mewakili masyarakat indonesia umumnya rendah, terutama dalam hal literasi bahasa. Masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca dan menulis sebagai kebiasaan sehari-hari. Namun bagi masyarakat Barat, kegiatan membaca di bus, kereta atau pesawat sudah menjadi pemandangan yang biasa. Akan tetapi kebiasaan tersebut sangat jarang ditemukan di Indonesia.

Dalam konteks wilayah, posisi Nusa Tenggara Barat mengenai kemampuan literasi dasar masih sangat rendah. Hal ini terutama terjadi di Desa-desa yang masih sangat minin akan pendidikan dan belum bisa dihantar dengan baik terutama di Desa Sengkerang Lombok Tengah, tempat Yayasan Literasi Lumbung Lombok itu berada.

⁴ Muhammad Kharizmi, *“Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi”*, JUPENDAS, ISSN 2355- 3650, Vol. 2, No. 2 September 2015, hlm. 12

Yayasan Literasi Lumbung Lombok membantu pemerintah untuk meningkatkan minat dan meningkatkan daya baca Literasi dasar pada masyarakat. Faktor-faktor yang menjadi pendukung atau bahkan penghambat dari masyarakat dalam meningkatkan minat dan daya baca menjadi perlu diteliti dan didokumentasikan. Maka hal inilah yang menjadi dasar permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti tentang Peran Masyarakat Dalam Membangun Literasi Dasar.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat?
2. Bagaimana peran dan dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat
- b. Untuk mengetahui peran dan dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat dan memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, tentang cara meningkatkan kemampuan literasi dalam pembentukan karakter siswa.

- b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat itu sadar bahwa pendidikan itu penting

untuk masa depan sehingga kedepannya kita dapat membawa perubahan baik untuk kita sendiri maupun untuk masyarakat lainnya. Maka dari itu kita harus lebih mengutamakan pendidikan terutama pada anak yang akan menjadi generasi penerus.

D. RUANG LINGKUP DAN SETTING PENELITIAN

1. Ruang lingkup

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dan keluar dari pokok pembahasan maka penulis memfokuskan untuk penelitian tentang “Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok” Bahwa penulis akan memfokuskan pada rumusan masalah yang ada di Y3L Desa Sengkerang mengenai tentang bagaimana peran yayasan literasi lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar menjadi peminat bagi anak-anak sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang berkualitas kedepannya tidak hanya untuk anak-anak saja melainkan untuk masyarakat juga.

2. Setting Penelitian

Orientasi penulisan ini dibatasi pada Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kemasyarakatan yang bertepatan di Desa Sengkerang kec. Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, yakni mengenai bagaimana perencanaan dan pengelolaan Y3L sehingga dapat membuat banyaknya masyarakat peduli akan pendidikan.

E. TELAAH PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian ini, sebagaimana yang telah di uraikan di dalam latar belakang masalah, maka penulis mencatumkan karya-karya ilmiah atau penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap tema yang di kaji dan untuk menghindari duplikasi, plagiasi dan menjamin keabsahan dan keaslian penelitian, memastikan tidak adanya kesamaan-kesamaan dengan penelitian yang sudah ada. Maka dari itu dalam penelitian ini tidak dapat di pungkiri bahwasannya banyak kemiripan yang terlihat dalam peneliti tersebut. Akan tetapi memiliki

fokus penelitian yang berbeda. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, ada beberapa karya tulis yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, antara lain karya ilmiah yang dalam bentuk jurnal dan artikel. Di antaranya sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan oleh **Wendri Wiratsiwi** yang berjudul “ **Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar**”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan GLS atau Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Gugus 01 Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari hasil pengumpulan data tersebut menunjukkan bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah dasar Gugus 01 Kecamatan Singgahan masih pada tahap pembiasaan yaitu 1) melalui kegiatan membaca nyaring selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung, 2) membuat pojok baca di setiap kelas, dan 3) menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah. Dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah ini masih terdapat beberapa kendala diantaranya, yaitu : 1) masih kurangnya buku bacaan, 2) kurangnya minat membaca siswa, 3) guru belum sepenuhnya menjalankan kegiatan ini, 4) kurangnya pembinaan dari pihak dinas pendidikan setempat tentang Gerakan Literasi Sekolah ini, 5) serta orang tua siswa yang agak acuh terhadap kebutuhan anak dalam rangka menunjang Gerakan Literasi Sekolah. Menurut peneliti penggunaan metode yang demikian merupakan metode yang persis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun yang menjadi kekhasan dari kajian peneliti lakukan ialah terletak pada objek kajiannya yang lebih mengarah pada aspek pendidikan non formal dalam konteks masyarakat.⁵
2. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh **Undang Ruslan Wahyudin** dengan judul “ **Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu**

⁵ Wendri Wiratsiwi, “*Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*”. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume. 10, Nomor. 2, Juni 2020.

Pendidikan Anak Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi secara lebih jauh mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrument wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RA Al-Hilal Cikarang sangat dipengaruhi oleh pelibatan masyarakat / partisipasi masyarakat yang ditandai dengan keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, ambil peran dalam pemberian dukungan pemenuhan kebutuhan sumber daya yaitu dikenal dengan 5M (man, materials, machines, methods, dan money). Perbedaan penelitian Undang Ruslan Wahyudin dengan penelitian ini ialah dalam penelitian Undang Ruslan Wahyudin lebih condong membahas bagaimana Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini sedangkan penelitian ini membahas Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kemasyarakatan.⁶

3. Terakhir' telaah terhadap kajian ilmiah yang dilakukan oleh **Binur Yuni Artha Pardosi' Lastri Mura Rizki Manurung' dan Raras Firdarianti** dengan judul "**Peran Mahasiswa Sebagai Volunteer Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi di Desa 3T**". Kajian ini berfokus Penelitian ini memiliki fokus kajian mengenai Peran Volunteer dalam meningkatkan literasi untuk menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat yang ada di desa 3T. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan volunteer dalam pengabdianya untuk meningkatkan literasi di desa 3T. Alasan dilakukan penelitian ini untuk memahami latar belakang para volunteer dalam meningkatkan literasi di desa 3T dan mengetahui peranan adanya volunteer dalam meningkatkan literasi tersebut di desa 3T.

⁶ Undang Ruslan Wahyudin, "*Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini*". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume. 6, Tahun 2021.

Pemahaman akan penggunaan bahasa Indonesia dalam masyarakat, minimnya pengetahuan dalam penggunaan alat komunikasi sebagai media pembelajaran, dan fasilitas sebagai penunjang kegiatan atau proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk memahami latar belakang volunteer dan peranannya dalam meningkatkan budaya literasi. Metode deskriptif Pengumpulan data penelitian menggunakan tehnik wawancara, buku-buku, jurnal dan literatur lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah masih rendahnya penggunaan bahasa Indonesia yang diterapkan dalam masyarakat, karena masyarakat masih menggunakan bahasa daerahnya sendiri. Kemudian rendahnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan alat komunikasi seperti HP sebagai alat pembelajaran serta masih kurangnya fasilitas sebagai penunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar di desa 3T.⁷

Dari ketiga kajian di atas, penggunaan metode kualitatif deskriptif dapat menghasilkan beragam cara pengidentifikasian data, tentunya hal ini disebabkan oleh kebutuhan masing-masing peneliti. Yang membedakan penelitian ini dengan ketiga kajian terdahulu di atas ialah penelitian ini berfokus pada literasi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan kemasyarakatan dan kemudian hasilnya di paparkan dalam bentuk naratif deskriptif.

F. KERANGKA TEORI

1. Ruang lingkup literasi dasar

a. Pengertian literasi dasar

Secara sederhana, literasi dasar adalah kemampuan analitis yang berkaitan dengan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung, serta kemampuan melakukan perhitungan, memahami informasi, mengkomunikasikan, dan

⁷ Yuni Artha Pardosi, Lastri Mura Rizki Manurung & Raras Firdianti, "Peran Mahasiswa Sebagai Volunteer Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi di Desa 3T", *AKSARA, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 2021.

mendeskripsikan informasi berdasarkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.⁸

Literasi dasar merupakan kemampuan seseorang dalam membaca atau kebiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di lingkungan rumah. Kebiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan meningkatkan daya baca terhadap kegiatan membaca dalam diri masyarakat. Penumbuhan minat baca merupakan hal yang mendasar bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Oleh karena itu secara luas literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Hal ini juga mencakup bagaimana seseorang dapat berkomunikasi didalam masyarakat.

Adapun aktivitas-aktivitas literasi dasar yang terdiri dari membaca, menulis dan berhitung termasuk dalam tugas perkembangan anak dalam ranah kognitif dan bahasa. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget atau teori Piaget menunjukkan bahwa kecerdasan seiring dengan pertumbuhan anak, perkembangan kognitif seorang anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan akan tetapi anak juga harus mengembangkan atau membangun mental.

Selanjutnya pada aspek perkembangan bahasa anak terdiri dari egocentric speech dan socialized speech. Egocentric speech terjadi ketika anak melakukan kontak dengan dirinya sendiri, sedangkan socialized speech terjadi ketika anak melakukan kontak dengan lingkungan sosialnya (Jahja, 2011).⁹ Oleh karena itu pembelajaran literasi dasar pada anak usia prasekolah memiliki tujuan yaitu untuk menjadikan pondasi awal dalam perkembangan literasi anak dan untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Perkembangan literasi dasar pada individu dapat berkembang seumur hidup, namun dasar perkembangan literasi

⁸ Ika Fadhilah Ratna Sari, "Konsep dasar Gerakan Literasi Sekolah", Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 10, no. 1, Juni 2018, hlm. 94

⁹ Ervin Nurul affrida, "Model Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-kanak", WAHANA, Vol. 70, No. 2, Desember 2018, Hlm. 8

dimulai sejak usia dini. Oleh karena itu pembelajaran literasi dasar sangat penting untuk anak usia dini untuk mencapai tugas perkembangan kognitif dan bahasanya sehingga mempengaruhi perkembangan selanjutnya di masa mendatang.

b. Macam-Macam Literasi Dasar

Dalam forum ekonomi dunia tahun 2015, terdapat 6 literasi dasar yang merupakan kecakapan abad 21 yang wajib dikuasai oleh generasi muda seperti mahasiswa. Literasi tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerik, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan.

1. Literasi Baca Tulis

Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksikan tulisan dalam rangka individu mencapai suatu tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensi untuk dapat berpartisipasi di dalam masyarakat

2. Literasi Matematika/Numerik

Kemampuan untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, mencakup penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta dan alat-alat untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena.

3. Literasi Sains

Kemampuan menggunakan pengetahuan sains dalam mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menggambarkan fenomena ilmiah, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti.

4. Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK)

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif terhadap informasi dan komunikasi sebagai warga komunitas global dengan bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi/TIK.

5. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan

pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

6. Literasi Kebudayaan dan Kewarganegaraan

Literasi kebudayaan adalah pengetahuan tentang sejarah, kontribusi dan perspektif dari kelompok budaya yang berbeda.¹⁰

2. Pendidikan

a. Pengertian pendidikan

Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara positif dan membekalinya dengan kekuatan spiritual keagamaan, kekuatan pengendalian diri, akhlak mulia, kebijaksanaan, budi pekerti luhur dan keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri dan masyarakat”.

Pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata pendidikan berasal dari kata “pendidikan” dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, jadi kata tersebut mempunyai arti cara-cara atau perbuatan. Mengajar dapat diartikan sebagai cara mengubah akhlak dan perilaku seseorang atau masyarakat dalam upaya mencapai kemandirian dalam rangk mendewasakan seseorang melalui pendidikan, pembelajaran, pendampingan dan pembinaan.

Definisi luas dari pendidikan adalah kehidupan. Artinya pendidikan adalah semua pembelajaran yang terjadi di semua tempat dan situasi sepanjang hidup dan yang secara positif mempengaruhi pertumbuhan setiap individu. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup (longevity education). Amirin (2013) dalam Pristiwanti, D. Badariah, B. Hidayat, S dan Dewwi, R, S (2022) berpendapat bahwa mengajar dalam arti

¹⁰ Samto, “*Literasi Untuk Menghadapi Persewaan Global Abad 21*”, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) hlm 20.

luas juga merupakan proses kegiatan mengajar, dan belajar dapat terjadi di lingkungan manapun dan pada waktu kapanpun.¹¹

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisas) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialisasi) dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang dicita-citakan (ideakitas).

Tujuan pendidikan memberikan gambaran tentang pandangan hidup yang dianut oleh manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok. Oleh karena itu, tujuan pendidikan menyangkut tata nilai dan norma dalam ruang lingkup budaya masyarakat baik dalam mitos, kepercayaan, agama, filsafat maupun ideologi. Dengan demikian tujuan pendidikan dalam setiap negara atau masyarakat memiliki perbedaan yang sesuai dengan falsafah yang dianut. (Salam 1997 : 11)¹²

Secara praktis fungsi pendidikan adalah usaha untuk menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan.¹³ Dengan demikian pendidikan dapat diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan dengan bekal kecakapan hidup yang dimiliki akan dapat mengatasi berbagai problem kehidupan yang akan dihadapinya.

Kemudian untuk fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia menurut Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

¹¹ Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022), "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), Hlm 7912.

¹² Moh. Hasim, "Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat", (Skripsi, PSMP Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2007), Hlm. 10

¹³ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, April 2019, Hlm. 30

dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Pendidikan Berbasis Masyarakat

Menurut Sihombing (dalam Jalal dan Supriadi, 2001:186), pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang dirancang, dilaksanakan, dievaluasi dan dikembangkan oleh masyarakat, yang menghasilkan upaya untuk menjawab tantangan dan peluang yang ada dalam tatanan masyarakat tertentu dan bersifat berorientasi masa depan. Dengan kata lain, pendidikan masyarakat merupakan konsep pendidikan “berasal dari masyarakat, mengikuti masyarakat, dan melayani masyarakat”.¹⁴

Pendidikan berbasis masyarakat adalah perwujudan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan memperluas layanan pendidikan. Pendidikan berbasis masyarakat telah menjadi gerakan penyadaran, memungkinkan masyarakat untuk belajar sepanjang hayatnya agar mampu merespon perubahan tatanan kehidupan.

Konsep pendidikan berbasis masyarakat pada dasarnya adalah bagaimana menggali potensi positif dan mengintegrasikannya ke dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian akan lahir Komunitas Pendidikan (Educational Community) yang akan menjadi wadah bagi masyarakat untuk memunculkan ide-ide tentang jenis sekolah yang diinginkan oleh masyarakat dan negara.¹⁵

¹⁴ Toto Suharto, “*Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat*”, cakrawala pendidikan, No. 3, November 2005, hlm. 333

¹⁵ Halimatun Syakdiah, “*Paradigma Pendidikan Berbasis Masyarakat (Community Based Education)*”, Jurnal Taushiah FAI UISU, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember, hlm. 89

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, pendidikan di antaranya dapat diwujudkan melalui penerapan konsep pendidikan berbasis masyarakat. Konsep ini menghendaki adanya keterlibatan masyarakat dalam upaya pengambilan kebijakan-kebijakan pendidikan. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Indonesia.

d. Teori Locality Development

Menurut Jack Rothman mengartikan Pengembangan masyarakat lokal (locality development) adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat itu sendiri. Anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan.¹⁶

Pengembangan masyarakat lokal pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat setempat yang difasilitasi oleh pekerja sosial. Pekerja sosial membantu meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Pengembangan masyarakat lokal lebih berorientasi pada “tujuan proses” (process goal) daripada tujuan tugas atau tujuan hasil (task or product goal). Setiap anggota masyarakat bertanggung jawab untuk menentukan tujuan dan memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan kepemimpinan lokal, peningkatan strategi kemandirian, peningkatan informasi, komunikasi, relasi dan keterlibatan anggota masyarakat merupakan inti dari proses pengembangan masyarakat lokal yang bernuansa bottom-up ini.¹⁷

G. METODE PENELITIAN

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2017), cet. Ke-6, hlm 42.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 43-42

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bersifat deskriptif berarti data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, menjelaskan serta menggambarkan, data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis. Secara historis salah satu tujuan dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan serta menjelaskan. Sedangkan jenis penelitian yang sering digunakan adalah studi kasus, sering pula di sebut dengan penelitian lapangan.

Penelitian ini digunakan mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya : unit sosial atau unit pendidikan) secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun instansi.¹⁸ Sesuai rancangan studi kasus ini akan bersifat menguji atau menerangkan.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji serta menerangkan terkait dengan Peran Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan kemasyarakatan.

2. Kehadiran Peneliti

Sebagai Instrumen utama dalam penelitian, peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data melalui observasi dan wawancara.²⁰ Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan yang akan melakukan observasi terhadap objek penelitian dan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan hadir di lapangan sejak saat diizinkan yaitu pada waktu-waktu tertentu secara terjadwal atau tidak terjadwal.

3. Lokasi Penelitian

¹⁸ Suyitno, *“Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Oprasional”*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 86

¹⁹ Muri Yusuf, *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 339

²⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan H&R”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 223

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Literasi Lumbung Lombok (Y3L) desa Sangkerang, Praya Timur. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah direktur Yayasan Literasi Lumbung Lombok (Y3L) dan para relawan yang dianggap paham akan objek yang akan ditepati. Waktu penelitian ini berkisaran 1 bulan setelah pengajuan judul proposal yaitu tanggal 19 September 2022 s/d 01 November.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Praya Timur ialah melihat dari informasi yang didapatkan bahwa banyaknya masyarakat yang kurang akan wadah-wadah literasi terutama pada anak-anak sekolah dasar sehingga banyak anak-anak sekolah dasar tidak bisa membaca bahkan memahami bacaan tersebut.

4. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta-fakta yang dikumpulkan serta disajikan guna untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Ada dua macam data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data primer

Data Primer merupakan data-data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang dimana data ini dikumpulkan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.²² Data primer juga merupakan data yang biasanya di dapat langsung dari hasil wawancara. Data primer diolah atau di kelola langsung oleh sumber informasi seperti : melalui wawancara, survei langsung, terjun lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di peroleh dari info yang ada sebelumnya atau dari penelitian sebelumnya, dan tidak perlu turun langsung biasanya di peroleh dari catatan internal organisasi, catatan keluarga, jurnal dan lain sebagainya.²³

²¹ Pabundu Tika, *“Metode Research Bisnis”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 41

²² Muhammad, *“Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif”*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hlm. 27

²³ Iqbal Hasan, *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) , hlm. 85

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yang dimana menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”²⁴

Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang ada serta mengikuti diskusi rutin untuk mendapatkan data tentang Yayasan Literasi Lumbung Lombok

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber atau sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.²⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide-ide dan pendapatnya. Adapun orang-orang yang peneliti wawancara adalah Hari Supandi, S.Kep. Ners (Direktur Y3L), Nur azizah Ilhamiah, S.Pd. (Manager) dan Hikmah Nurul Aslamiah (Sekretaris II) dan anak-anak yang belajar di Y3L seperti Naya salsabila, Novia Zara renada, Rafi Ardinata serta orang tua selaku wali murid.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang berisi peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau bahkan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, CV, 2016), hlm 145

²⁵ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372

yang berupa tulisan misalnya: buku catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan kebijakan.²⁶Metode dokumentasi digunakan untuk menambah data dari literatur berupa buku, surat kabar, peraturan perundang-undangan.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah dan dianalisis dengan dua langkah yakni :

a. Reduksi

Hal-hal yang pokok serta merangkum sehingga dapat difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data nantinya peneliti akan mencari hal-hal pokok yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga mampu merangkumnya untuk menemukan data penting terkait penelitian ini.

b. Conclusion drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang bersifat valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

7. Pengecekan dan Pengabsahan Data

Keabsahan data ialah satu hal yang bersifat penting karena data yang salah akan menghasilkan penelitian yang salah juga. Oleh karena itu teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data tersebut ialah :

a. Perpanjang kehadiran penelitian

Dalam hal ini peneliti akan memperpanjang waktu di dalam mencari data di lapangan, dengan melakukan wawancara secara

²⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

²⁷ *Ibid.* Hlm. 252

terus menerus kepada informasi hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan benar. Selain melakukan wawancara juga dengan melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap obyek penelitian. Kedua hal tersebut akan dilakukan sampai data yang diperoleh di rasa cukup, bisa sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan.²⁸

b. Menambah refrensi atau sumber data

Dalam hal ini menambah sumber data yang dimaksud ialah menambah refrensi-refrensi dari dokumen baik berupa buku, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.²⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ialah triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. SISTEMATIKA PEMAHASAN

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi nantinya, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut: BAB I, dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori dan metode penelitian. BAB II, bab ini akan di bahas tentang paparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. BAB III, bab ini berisi tentang pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti. BAB IV, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

²⁸ Tjipto Subandi, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2006), Hlm. 70

²⁹ Lexy Moleong, *“Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 178



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II
PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Sengkerang

Desa Sengkerang merupakan Desa yang terletak Sebelah Timur Kota Kecamatan Praya Timur, dengan tipologi kepulauan, suhu rata-rata 25 derajat C s/d 30 derajat C, jumlah bulan hujan antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) bulan dari 12 (duabelas) dengan curah hujan rata-rata +-1100 mm, tinggi tempat 10-30 MDL, dengan bentang wilayahnya yang datar dan bergelombang, warna tanahnya hitam dan bertekstur debu.

Desa Sengkerang memiliki luas sebesar 904.024 Ha dan memiliki batas- batas wilayah seperti Sebelah Timur desa Ganti, Sebelah Selatan Desa Landah, Sebelah Barat Desa Mujur dan Sebelah Utara Desa Loang Make. Adapun jarak tempuh dari ibu kota kecamatan sejauh 02 km dan jarak tempuh dari ibu kota Kabupaten sejauh 12km.³⁰

1. Data Jumlah Penduduk

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Desa Sengkerang

No.	Kriteria Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	4275 Jiwa
2.	Perempuan	4415 Jiwa
3.	Jumlah	8690 Jiwa
4.	Jumlah Kepala Keluarga	2.804 KK

Sumber : data profil Desa Sengkerang

Dari tabel 2.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Sengkerang menurut data tahun 2016 berjumlah 8690 jiwa dan 2.804 kepala keluarga. Adapun dari 8690 jiwa dapat diuraikan sebagai berikut. Laki-laki berjumlah 4275 jiwa dan perempuan berjumlah 4415 jiwa.

2. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Sengkerang

Sebagian penduduk Desa Sengkerang memiliki mata pencaharian dibidang jasa dan perdagangan dengan perincian sebagai berikut

³⁰ Buku profil Desa Sengkerang, Hlm. 12

Tabel 2.2
Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No.	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Petani	4550 Orang
2.	Buruh Tani	2135 Orang
3.	Pedagang	102 Orang
4.	Tukang Kayu	45 Orang
5.	Tukang Batu	48 Orang
6.	Bengkel	9 Orang
7.	Pegawai Negeri Sipil	63 Orang
8.	TNI / POLRI	9 Orang
9.	Wiraswasta	101 Orang
10.	Pengrajin	67 Orang
11.	Tidak Bekerja	1453 Orang
12.	Sopir	23 Orang
13.	Guru Swasta	85 Orang
Jumlah		8690 Orang

Sumber: data profil Desa Sengkerang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya Desa Sengkerang memiliki keragaman dalam mata pencaharaian, karena dasar dominasi pekerjaan Petani berjumlah 4550 orang.

Menurut pemaparan hasil dari wawancara staf Desa Sengkerang mengatakan bahwa Desa Sengkerang memiliki letak wilayah yang sangat luas, hampir setiap penduduk yang ada di desa Sengkerang memiliki tanah sendiri sehingga banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Data Pendidikan Penduduk Desa Sengkerang

Tabel 2.3
Penduduk Berdasarkan Klarifikasi Pendidikan

Literasi Lumbung Lombok atau akrab disapa Literasi merupakan organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang didirikan oleh Pak Hari Supandi, S.kep. organisasi ini dibangun berawal dari keprihatinan di desa sengkerang yang kurang wadah-wadah literasi dan itu membuat angka literasi di NTB ini tidak naik sehingga membuat Hari Supandi S.kep merantau ke Mataram dan banyak belajar dengan orang-orang hebat yang sudah beliau kenal. Literasi Lumbung Lombok ini di dirikan pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 00:00.

Setelah berdirinya Literasi Lumbung Lombok Pak Hari Supandi, S.kep. Kembali ke kampung halaman, namun bukannya dukungan yang beliau dapatkan dari masyarakat akan tetapi banyak sekali hujatan yang mengatakan bahwa beliau adalah orang gila dan organisasi yang dibangun yaitu Literasi Lumbung Lombok adalah organisasi kecil yang tidak akan maju sehingga tidak akan bermanfaat bahkan beliau sampai di usir dari kampung halamannya sendiri . Seiring berjalannya waktu Literasi Lumbung Lombok mengalami perkembangan yang awalnya 10 buku menjadi ribuan buku bahkan sampai didatangi oleh Dinas pemerintahan.

Namun setelah beberapa bulan di dirikan Literasi Lumbung Lombok datanglah covid19 dan disana semua pendidikan dan semua dinas itu ditutup. Namun tidak dengan Literasi Lumbung Lombok organisasi ini terus menjalankan program-program untuk anak-anak di pelosok desa seperti adanya program English Class For Kids untuk membantuk pembelajaran anak-anak disana selama covid19. Setelah 1 tahun Literasi Lumbung Lombok ini berdiri dengan ribuan dan ratusan kegiatan, datanglah inisiatif untuk mengembangkan menjadi yayasan. Pada tanggal 20 Februari resmi menjadi Yayasan Literasi Lumbung Lombok yang awalnya hanya organisasi dan sekarang menjadi lembaga yang beregalitaskan ekstra terkenal di republic Indonesia serta memiliki izin-izin oprasional baik itu dari Bupati maupun pemerintah daerah.

Yayasan Literasi Lumbung Lombok dibangun dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan layanan pada masyarakat yang membutuhkan di pulau Lombok, seperti dengan adanya bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan sosial. Pada bidang

pendidikan, program yang dilakukan yaitu memberikan les gratis untuk anak serta memfasilitasi dengan buku-buku gratis yang ada di Y3L. Pada bidang kesehatan, program yang dilakukan yaitu mengadakan pengobatan gratis untuk masyarakat pulau Lombok. Pada bidang kemanusiaan, program yang dilakukan yaitu memberikan wakaf berupa meja al-Qur'an ke beberapa TPQ. Dan pada bidang sosial, program yang dilakukan yaitu mengadakan festival membaca di pelosok desa agar dapat menumbuhkan minat baca pada anak-anak dan masyarakat.

Dalam menjalankan program tersebut Yayasan Literasi Lumbung Lombok mendapatkan sumber dana dari donasi masyarakat yang kemudian di implementasikan dalam program-program kemasyarakatan dengan terjun langsung untuk memberikan sumber daya yang tidak hanya berupa sumbangan berbentuk fisik akan tetapi berupa sumber daya manusia dari program-program volunter demi meningkatkan derajat hidup masyarakat Lombok pada khususnya.

Yayasan Literasi Lumbung Lombok merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang memiliki program tidak menentu. Hal ini dikarenakan program yang dijalankan hanya menunggu sumbangan atau dana yang biasa akan dihibahkan. Seperti jika ada dana hibah dari pemerintah atau dari lembaga lain maka itu yang akan dikelola oleh Yayasan Literasi Lumbung Lombok.³¹

2. Visi, Misi dan program Yayasan Literasi Lumbung Lombok

a. Visi

Menjadi yayasan yang berinovasi dalam bidang literasi berbasis kewirausahaan sosial dengan prinsip berbagi, bersatu dan berdaya agar memberi manfaat, mewarnai dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat pembelajar.

b. Misi

Bersatu; Menghimpun pemuda dari berbagai daerah Indonesia guna mengoptimalkan potensinya dan berkontribusi dalam

³¹ Hari Supandi, S.Kep.,Ners, Pendiri Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 8 Mei 2023

bidang pendidikan, sosial dan kemanusiaan bersama Yayasan Literasi Lumbang Lombok

Berbagi; meluaskan budaya literasi dan berbagi untuk membangun kecerdasan masyarakat indonesia berbasis nilai-nilai budaya sosial.

Berdaya Alternatif pendidikan berbasis kearifan lokal dan kewirausahaan sosial menuju masyarakat yang literat, berdaya dan memberdayakan sesama.³²

3. Struktur Kepengurusan Yayasan Literasi Lumbang Lombok
Adapun struktur kepengurusan Yayasan Literasi Lumbang Lombok sebagai berikut.³³

Struktur Kepengurusan Yayasan Literasi Lumbang Lombok



4. Data Guru LEC Yayasan Literasi Lumbang Lombok

³² Dokumentasi, Visi-Misi Yayasan Literasi Lumbang Lombok, Dikutip tanggal 10 Mei 2023

³³ Dokumentasi, Struktur kepengurusan Yayasan Literasi Lumbang Lombok, Dikutip tanggal 10 Mei 2023

Saat ini tenaga pendidik yang ikut serta dalam membina LEC di Yayasan Literasi Lumbung Lombok berjumlah 3 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang tenaga pendidik.³⁴ Secara lengkap tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Data Guru LEC

N O	NAMA	ALAMAT	JABATAN	IJAZAH
1	Baiq Maya Lispiani	Jorowaru, Lombok Timur	Tutor Lumbung English Course	S1
2	Sri Agustini Hidayanti	Desa Mujur, Kecamatan Praya Timur	Ketua / Kepala Sekolah	S1
3	Titi' Nur Alawiyah	Desa Sengkerang, Praya Timur	Tim Media	SMA

Sumber : data Rekap Guru Yayasan Literasi Lumbung Lombok

5. Data Murid LEC Yayasan Literasi Lumbung Lombok
Jumlah murid LEC di Yayasan Literasi Lumbung Lombok saat ini sebanyak 52 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.³⁵ Anak-anak yang belajar di Yayasan Literasi Lumbung Lombok dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun rincian peserta didik LEC adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Rincian Peserta Didik LEC Yayasan Literasi Lumbung Lombok

No	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	-----------	-----------	--------

³⁴ Rekap Guru Yayasan Literasi Lumbung Lombok, 2023

³⁵ Rekap Buku Peserta Didik Yayasan Literasi Lumbung Lombok, 2023

1	29 Orang	23 Orang	52 Orang
---	----------	----------	----------

Sumber : data Rekapitulasi Buku Peserta Didik Y3L

6. Fasilitas Sarana dan Prasarana Lumbung English Course
 Dalam Lumbung English Course Yayasan Literasi Lumbung Lombok terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang segala kebutuhan belajar siswa/siswinya.³⁶ diantaranya sebagai berikut:

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Aula	1	Baik
2.	Rak buku	3	Baik
3.	Meja	5	Baik
4.	Papan tulis	5	Baik
5.	Meja lipat	40	Baik
6.	Buku	200	Baik
7.	Penghapus	5	Baik
8.	Spidol	5	Baik
9.	Komputer	1	Rusak
10.	Printer	1	Baik
11.	Tempat pensil	2	Baik
12.	Kursi	3	Baik
13.	Sapu	2	Baik
14.	Kemoceng	1	Baik
15.	Album Foto	1	Baik
16.	Box file	1	Baik
17.	Keranjang dokumen	6	Baik
18.	Map absensi	6	Baik

Sumber : data rekapitulasi Sarana dan Prasarana Yayasan Literasi Lumbung Lombok

C. Proses Perencanaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat.

Yayasan Literasi Lumbung Lombok merupakan salah satu lembaga yang banyak dikenal masyarakat khususnya masyarakat Desa Sengkerang. Lembaga ini merupakan lembaga yang bekerja di 4

³⁶ Data Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Yayasan Literasi Lumbung Lombok, 2023

bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial dan kemanusiaan. Yayasan Literasi Lumbung Lombok adalah suatu lembaga yang menghimpun dana dari orang ketiga (pihak lain) dan dikelola oleh Y3L kemudian disalurkan ke masyarakat.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dari pak Hari Supandi selaku direktur Y3L mengatakan:

“di Yayasan literasi lumbung lombok tentunya memiliki perencanaan dengan melakukan pemetaan masalah seperti, adanya program perpustakaan di kampung, Program perpustakaan ini tentunya kita ada Pengurusnya, ada wadahnya dan ada bukunya. Setelah ada wadahnya, baru pengelolaannya seperti apa? Ya udah kita bentuk kepengurusan masing masing di perpustakaan ini ada sekitar 5 orang pengurus tetapnya yang tidak memilik tanggung jawab di yayasan. Cuma kita fokuskan mereka untuk mengurus perpustakaan agar perpustakaan nanti terus berjalan walaupun pengurus yayasan sibuk. Sama halnya seperti sekolah gratis di sana. Jadi yang menjadi tutor, yang menjadi guru dan yang menjadi kepala sekolah juga kita khususkan mereka untuk bergerak di sana”.³⁷

Hal senada juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Sri Agustini Hidayanti selaku kepek LEC Y3L mengatakan:

“Perencanaan dan pengelolaan Y3L dimulai dari alasan mendasar kenapa harus didirikan Yayasan literasi lumbung Lombok. Alasan berdirinya Yayasan literasi lumbung Lombok sebab kondisi di dusun Telok yang memprihatinkan sebab anak-anak sudah kecanduan gadget dan membuat khawatir dari founder Literasi Lumbung Lombok. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga non formal sebagai sarana belajar anak-anak yang membutuhkan wadah-wadah literasi untuk meningkat minatnya dalam membaca sehingga dibangunlah perpustakaan gratis dan sekolah gratis yang memiliki masing-masing pengurus”³⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Wiryha Hadi Aji Riska selaku manager Y3L mengatakan:

³⁷ Hari Supandi, S.Kep.,Ners, Pendiri Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

³⁸ Sri Agustini Hidayanti, Kepsek LEC Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

“Yayasan literasi Lumbung Lombok ini secara luas mencakup masyarakat jadi perencanaan yang kita lakukan untuk membantu masyarakat yaitu membangun sekolah gratis untuk masyarakat yang tidak mampu sehingga anak-anak yang tidak sekolah dapat di sekolahkan di sekolah gratis. Di sekolah gratis terdapat guru yang dikhususkan untuk mengelola sekolah tersebut sehingga apapun kesibukan yang ada dalam Y3L tidak ada tanggung jawab dari guru tersebut agar sekolah tersebut bisa berjalan dengan baik. Selain itu Yayasan Literasi Lumbung Lombok juga membantu anak-anak yang tidak bisa membaca selama duduk di bangku SD dengan cara didik setiap harinya diluar jam sekolah sampai dia bisa membaca dan mendapat peringkat di kelas”.³⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Baiq Dewi Murti selaku bendahara dalam wawancaranya mengatakan:

”Di Yayasan 3L kami ada divisi pendidikan dibawah manager pendidikan. Nah disana ada timnya yang khusus membahas tentang literasi serta pembelajaran anak-anak didik di bawah Y3L. Selain itu juga ada tim perpustakaan yang khusus mengelola kaitannya dengan perpustakaan. Lewat Perpustakaan ini lah anak-anak didik yang khususnya di desa Sengkerang bisa belajar banyak hal, juga jadi pusat belajar bahasa Inggris disana. Untuk pengelolaan dan perencanaan tentunya dari tim menyesuaikan tujuan dan dengan kondisi disana Mulai dari perencanaan belajar yang asyik untuk anak, lingkungan belajar yang nyaman dan tidak membosankan”.⁴⁰

Pendapat ke empat pengampu Yayasan Literasi Lumbung Lombok di atas juga sesuai dengan observasi peneliti waktu mengamati proses pembelajaran. Para pengurus dan sukarelawan nampak antusias mengamati anak-anak belajar. Satu sukarelawan nampak berjalan ke tengah dan menunggui anak yang nampak kesulitan, dari raut mukanya yang tidak tenang. Sukarelawan tadi menuliskan kata yang sulit dibaca anak tadi.

³⁹ Wirya Hadi Aji Riska, Manager Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

⁴⁰ Baiq Dewi Murti, Bendahara Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram 13 Mei 2023

D. Peran dan Dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat

Yayasan Literasi Lumbung Lombok memiliki peran penting bagi masyarakat, karena dengan adanya Y3L dapat membantu masyarakat baik dari segi pendidikan maupun ekonomi. Sehingga banyak masyarakat yang awalnya tidak peduli akan pendidikan menjadi lebih peduli bahkan mempercayakan anak-anak mereka ke Yayasan Literasi Lumbung Lombok.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pak Hari Supandi selaku direktur Y3L mengatakan:

“Jadi kalo peran kita ya, tentunya masyarakat sekarang alhamdulillah sudah mempercayakan kita untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi masyarakat dari dulu memang menolak untuk kita didik anaknya, tapi sekarang setelah mereka lihat prestasi anak didik kita mereka mempercayakan kita seratus persen. Adapun peran kita dari segi perekonomian, dari segi gimana caranya masyarakat memasarkan produknya ke literasi digital seperti ada masyarakat yang jualan kambing yang awalnya nggak pernah laku dengan harga murah saja dibeli, sekarang setelah kita bina di literasi, mereka bisa jual dengan harga yang mahal itu bisa mendapatkan keuntungan yang besar dan itu terus berlanjut.”⁴¹

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Sri Agustini Hidayanti selaku kepek LEC Y3L mengatakan:

“Yayasan Literasi Lumbung Lombok sangat berperan penting sebagai sarana belajar bagi masyarakat. Tidak hanya itu Yayasan Literasi Lumbung Lombok juga menyediakan banyak buku yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan LEC yang mengajarkan baca tulis serta mengadakan kegiatan dongeng yang dapat meningkatkan kemampuan literasi.”⁴²

Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Kasi pemerintah Desa Sengkerang:

⁴¹ Hari Supandi, S.Kep.,Ners, Pendiri Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

⁴² Sri Agustini Hidayanti, Kepsek LEC Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei

“Adanya Yayasan Literasi Lumbung Lombok sangat berperan penting bagi masyarakat terutama dalam hal pendidikan. Yayasan ini sangat berpengaruh pada pendidikan, karena adanya pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan. Karena semakin banyak orang yang membaca maka tingkat kredibilitas semakin kuat.”⁴³

Hal senada juga disampaikan oleh Baiq Dewi Murti selaku bendahara dalam wawancaranya mengatakan:

“Sejauh pemahaman saya terkait peran Y3L kaitannya dalam literasi di masyarakat yakni menjadi wadah atau fasilitator dalam mengenalkan dan membangun literasi masyarakat Contoh kecilnya lewat adanya perpustakaan, Anak-anak yang biasanya menghabiskan waktu dengan gadget bisa teralihkan dengan adanya buku-buku yang menarik di perpustakaan Y3L, membangun karakter keberanian, percaya diri serta jiwa kepemimpinan anak lewat belajar bersama di Lumbung English Course juga kegiatan outbound yang biasanya dilakukan 3L”.⁴⁴

Adapun dampak adanya Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat dapat kita lihat pada prestasi anak-anak yang belajar di Y3L. Sebelum adanya Y3L ada beberapa siswa yang duduk bangku sekolah dasar tidak bisa membaca bahkan tidak bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Namun setelah adanya Y3L ini perlahan membantu meningkatkan minat baca pada siswa tersebut hingga bisa membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Hari Supandi selaku direktur Y3L mengatakan:

“Dampaknya yaitu yang pertama dampaknya anak-anak yang belajar di Literasi Lumbung Lombok selalu mendapatkan juara di sekolah formalnya itu dampak pertama, yang kedua masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan di sana mulai sekarang kita berdayakan untuk buka weekend. Mereka jualan itu sampai mereka untungnya tumbuh besar

⁴³ Kasi Pemerintah Desa Sengkerang, Wawancara di Kantor Desa Sengkerang 12 Mei 2023

⁴⁴ Baiq Dewi Murti, Bendahara Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram 13 Mei 2023

karena anak-anak yang belajar disana ratusan yang belanja itu ya semuanya belanja itu sehari bisa untung besar.”⁴⁵

Hal senada juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Kasi pemerintah Desa Sengkerang beliau mengatakan:

“Dampak yang kami rasakan setelah kejadian pertama dari segi narasumber dimana yang kelola Y3L ini adalah orang cerdas. Jadi mereka memiliki agenda yang berjalan dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2023. Adanya lembaga Y3L sangat berpengaruh bagi masyarakat terutama pada bidang pendidikan. Karena lembaga Y3L pendidikan mengalami peningkatan karena semakin banyak orang yang membaca maka tingkat kredibilitas akan semakin kuat. Banyak orang yang akan berfikir bahwa dengan banyak membaca maka pengetahuan akan semakin meningkat”.⁴⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Baiq Dewi Murti selaku bendahara dalam wawancaranya mengatakan:

”Kalau dilihat dampaknya mungkin founder Y3L akan lebih jelas dalam melihat kondisi sebelum dan sesudah adanya Y3L khususnya dengan adanya perpustakaan disana. Namun dari kaca mata yang saya lihat ada dampak yang luar biasa yang terlihat jelas di anak-anak di sana yakni keinginan dan tekad untuk belajar tanpa paksaan, mereka secara sukarela ke perpustakaan untuk memahami satu dua lembar buku, mereka dengan sukarela mau belajar bahasa Inggris dan belajar lainnya. Mereka senang dekat dengan buku. Selain itu untuk dampaknya juga dirasakan oleh masyarakat bukan anak-anak saja adalah upgrade pengetahuan masyarakat terkait pertanian, peternakan, perikanan serta budidaya dan usaha yang dilakukan masyarakat lewat bahan bacaan yang di sediakan di perpustakaan Y3L.”⁴⁷

Hal ini senada juga disampaikan oleh Staf Kantor Desa Sengkerang beliau mengatakan:

⁴⁵ Hari Supandi, S.Kep.,Ners, Pendiri Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

⁴⁶ Kasi Pemerintah Desa Sengkerang, Wawancara di Kantor Desa Sengkerang 12 Mei 2023

⁴⁷ Baiq Dewi Murti, Bendahara Yayasan Literasi Lumbung Lombok, Wawancara, Mataram 13 Mei 2023

“pihak desa bekerjasama dengan lembaga literasi untuk masyarakat seperti memberikan program ke desa. Dari program tersebut nantinya membangun desa dari pada pembuatan perpustakaan. Menetap di sana atau kita di kantor bilang membuat satu perpustakaan di desa untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Sengkerang. Jadi dampak bagi masyarakat yaitu dapat membantu belajar membaca yang dimana dibantu dalam penemuannya seperti masyarakat yang awam. Saya seperti pernah dulu pada saat masih muda belum ada sekolah. Nah terbantu dengan adanya literasi ini, mereka mengenal apa namanya, membaca disini pernah dan ada banyak keinginan seperti itu dengan membangun”.⁴⁸



BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Perencanaan Dan Pengelolaan Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat

⁴⁸ Staf Kantor Desa Sengkerang, Wawancara di Kantor Desa Sengkerang 14 Mei 2023

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah paling dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami serta mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih luas dan kompleks. Literasi mencakup banyak bidang, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.⁴⁹

Mencapai keterampilan literasi dasar memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang cermat. Menurut Anderson, perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk tindakan yang akan dilakukan di masa depan. Menurut Usman, perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan, yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut: 1) seperangkat tindakan yang telah ditentukan sebelumnya, 2) merupakan suatu proses; 3) hasil yang dapat dicapai; 4) menyangkut masa depan pada saat tertentu. Rencana tidak dapat dipisahkan dari unsur pelaksanaan dan pengendalian, termasuk pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Pengendalian diperlukan untuk perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan.⁵⁰

Perencanaan adalah proses awal di mana kegiatan dan pekerjaan dilakukan dalam bentuk gagasan, pemikiran atau kerangka kerja sedemikian rupa sehingga tujuan yang dapat dicapai mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan. Perencanaan perpustakaan sangat penting karena merupakan salah satu komponen untuk mempersiapkan segala macam pekerjaan agar tahap selanjutnya berjalan dengan lancar. Menurut Rokan, perencanaan adalah penentuan, dimulai dari tujuan

⁴⁹ Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.

⁵⁰ Wicaksono, B. C., Nurkolis, N., & Roshayanti, F. (2019). Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Negeri Sendangmulyo 04. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(3).

yang dapat dicapai, menyusun strategi, kebijakan, prosedur/langkah dan cara untuk mencapai tujuan. ⁵¹

Pengelolaan adalah proses yang mengendalikan semua masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum, pengelolaan adalah suatu kegiatan di mana sesuatu diubah menjadi baik sejak semula, dengan nilai-nilai yang tinggi sebagai fokusnya. pengelolaan juga dapat diartikan sebagai menjadikan sesuatu lebih sesuai dan dibutuhkan sehingga lebih bermanfaat.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari peneliti bahwa perencanaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Y3L dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat yakni dijelaskan oleh pak Hari Supandi selaku direktur Y3L bahwa di Yayasan literasi lumbung lombok memiliki perencanaan dengan melakukan pemetaan masalah seperti, adanya program perpustakaan di kampung, yang memiliki Pengurus, wadah serta buku. Kemudian untuk pengelolaannya telah di bentuk kepengurusan masing masing di perpustakaan memiliki sekitar 5 orang pengurus tetapnya yang tidak memiliki tanggung jawab di yayasan. Serta difokuskan untuk mengurus perpustakaan agar perpustakaan nantinya terus berjalan meskipun pengurus yayasan sedang sibuk sibuk. ⁵²

Begitu pula yang disampaikan oleh Sri Agustini Hidayanti bahwa Alasan berdirinya Yayasan literasi lumbung Lombok dikarenakan kondisi di dusun Telok yang memprihatinkan bahwa anak-anak sudah kecanduan gadget dan membuat khawatir dari founder Literasi Lumbung Lombok. Oleh karena itu dibentuklah sarana belajar anak-anak yang membutuhkan wadah-wadah literasi untuk meningkatkan minatnya dalam membaca sehingga dibangunlah perpustakaan gratis dan sekolah gratis yang memiliki masing-masing pengurus. ⁵³ Baiq Dewi Murti selaku bendahara juga mengatakan bahwa di Yayasan 3L memiliki divisi pendidikan dibawah manager pendidikan serta timnya yang khusus membahas tentang literasi serta pembelajaran anak-anak

⁵¹ Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1).

⁵² Wawancara dengan pak Hari Supandi, tanggal 10 Mei 2023

⁵³ Wawancara dengan Sri Agustini Hidayanti, tanggal 10 Mei 2023

didik di bawah Y3L. Selain itu juga ada tim perpustakaan yang khusus mengelola kaitannya dengan perpustakaan.⁵⁴

Menurut Irawan, perpustakaan yang menjadi unsur utama buku ini membawa siswa ke dunia luas sebagai individu, bahkan sebagai media komunikasi dari dulu hingga sekarang, karena di dalamnya terkandung gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman. . yaitu pengetahuan dan budaya, agar siswa tidak ketinggalan informasi dan mendapatkan gambaran yang komprehensif. Ketertarikan seseorang terhadap literasi, khususnya membaca dan menulis, bukanlah bawaan sejak lahir, tetapi perpustakaan dapat dijadikan sebagai saluran untuk membaca, menulis, belajar dan ketersediaan fasilitas yang disediakan dapat menjadi titik penentu bagi para pengunjung, dibantu dengan pengelolaan atau pengelolaan fasilitas yang baik dan koleksi buku atau sumber daya perpustakaan yang terkini, lengkap dan memadai.⁵⁵

B. Peran dan Dampak Yayasan Literasi Lumbung Lombok Dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat

Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dan hak dan kewajiban yang terkait serta kekuasaan dan tanggung jawab. Interaksi antar individu dalam sistem sosial ini kemudian berlangsung dengan cara-cara tertentu dan berperan apa saja dalam mengantisipasi perilaku orang lain di sekitarnya.⁵⁶

Berdasarkan penelitian peneliti, Yayasan Literasi Lumbung Lombok berperan penting bagi masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat dalam hal pendidikan. Atas dasar itu, *community building* adalah pembentukan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat melalui perluasan kesempatan pendidikan. Pendidikan masyarakat telah menjadi gerakan kesadaran yang memungkinkan masyarakat

⁵⁴ Wawancara dengan Baiq Dewi Murti, tanggal 13 Mei 2023

⁵⁵ Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 164-169.

⁵⁶ Prayudi, M. A., Dewi, G. A. K. R. S., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2018). Teori peran dan konsep expectation-gap fungsi pengawasan dalam pengelolaan keuangan desa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(4), 449-467

memiliki pembelajaran sepanjang hayat untuk merespon perubahan tatanan kehidupan. Konsep pendidikan berbasis masyarakat pada hakekatnya adalah bagaimana potensi positif digali dan diintegrasikan ke dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian terciptalah sebuah komunitas pendidikan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyumbangkan pemikiran tentang jenis sekolah yang diinginkan oleh masyarakat dan Negara.

Dalam hal Pendidikan seperti yang disampaikan oleh pak Hari Supandi selaku direktur Y3L bahwa masyarakat sekarang sudah mempercayakan Y3L untuk mendidik anak-anak mereka. Dari yang dulu menolak akan tetapi sekarang setelah melihat prestasi anak didik kami masyarakat mempercayakan Y3L seratus persen. Adapun peran Y3L dari segi perekonomian, yakni bagaimana masyarakat memasarkan produknya ke literasi digital hingga mendapatkan keuntungan yang besar dan terus berlanjut.⁵⁷

Yayasan Literasi Lumbung Lombok sangat berperan penting sebagai sarana belajar bagi masyarakat. Tidak hanya itu Yayasan Literasi Lumbung Lombok juga menyediakan banyak buku yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan LEC yang mengajarkan baca tulis serta mengadakan kegiatan dongeng yang dapat meningkatkan kemampuan literasi.⁵⁸

Seperti pandangan Fahmia bahwa kemampuan literasi dasar dapat dikembangkan di rumah maupun di sekolah. Pembelajaran dirancang semenarik mungkin untuk anak-anak sehingga anak-anak menikmati proses pembelajaran. Salah satu cara anak dapat meningkatkan keterampilan literasi dasar adalah melalui cerita yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak. Metode mendongeng dapat diajarkan tidak hanya oleh guru tetapi juga oleh orang tua yang dapat menceritakan dongeng pengantar tidur kepada anaknya. Menurut Hurlock, anak-anak ingin dibacakan dan melihat gambar dari buku bergambar, lagu anak-anak, cerita tentang binatang dan kejadian sehari-hari.⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan pak Hari Supandi, tanggal 10 Mei 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Sri Agustini Hidayanti, tanggal 10 Mei 2023

⁵⁹ Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk

Pembacaan dongeng juga merupakan Pendidikan yang Artinya semua pembelajaran yang terjadi di semua tempat dan situasi sepanjang hidup dan yang secara positif mempengaruhi pertumbuhan setiap individu. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup (longevity education). Amirin (2013) dalam Pristiwanti, D. Badariah, B. Hidayat, S dan Dewwi, R, S (2022) berpendapat bahwa mengajar dalam arti luas juga merupakan proses kegiatan mengajar, dan belajar dapat terjadi di lingkungan manapun dan pada waktu kapanpun.

Keterampilan membaca adalah keterampilan terpenting yang perlu dikuasai siswa secara praktis di era ini, dan merupakan keterampilan terpenting untuk menguasai puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21. Untuk dapat mendukung eksistensinya dalam konsep kehidupan di abad 21, menyatakan bahwa salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi yang berasal dari teknik Pemecahan Masalah untuk berbagai tantangan kompleks melibatkan dan konsep bagaimana menghadapi perubahan yang sedang berlangsung. Beberapa manfaat literasi membaca pada siswa sekolah dasar antara lain (1) memperluas kosa kata siswa; (2) memungkinkan otak berfungsi optimal; (3) memperluas wawasan siswa; (4) mempertajam dalam menangkap pengetahuan membaca; (5) pengembangan keterampilan berbicara; (6) melatih kemampuan berpikir dan analisis siswa; dan (7) melatih konsentrasi dan fokus siswa.⁶⁰

Berdasarkan dari hasil penelitian, kasih pemerintah Desa Sengkerang mengatakan bahwa dengan adanya lembaga Y3L pendidikan mengalami peningkatan karena semakin banyak orang yang membaca maka tingkat kredibilitas akan semakin kuat. Banyak orang yang akan berfikir bahwa dengan banyak membaca maka pengetahuan akan semakin meningkat. Begitupula yang disampaikan oleh oleh Baiq Dewi Murti selaku bendahara bahwa dampaknya yakni founder Y3L

SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931-940.

⁶⁰ Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.

lebih jelas dalam melihat kondisi sebelum dan sesudah adanya Y3L khususnya dengan adanya perpustakaan disana. Dampak yang luar biasa yang terlihat jelas di anak-anak yakni keinginan dan tekad untuk belajar tanpa paksaan, mereka secara sukarela ke perpustakaan untuk memahami satu dua lembar buku, mereka dengan suka rela mau belajar bahasa Inggris dan belajar lainnya. Mereka senang dekat dengan buku. Selain itu untuk dampaknya juga dirasakan oleh masyarakat yakni masyarakat terkait pertanian, peternakan, perikanan serta budidaya dan usaha yang dilakukan masyarakat lewat bahan bacaan yang di sediakan di perpustakaan Y3L.⁶¹

Minat membaca seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap kebiasaan membaca mereka. Karena jika Anda membaca tanpa kemauan yang besar, Anda tidak membaca dengan serius dan sepenuh hati. Saat seseorang membaca atas kemauan sendiri, mereka akan membaca dengan sepenuh hati. Ketika seseorang membiasakan membaca, maka kebiasaan itu berlaku terus menerus. Di atas dan di luar. Hobi membaca berdampak positif bagi orang tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi maka minat belajar juga tinggi sehingga memungkinkan wawasan luas seseorang. Seseorang yang gemar membaca memiliki pengetahuan yang luas tentang buku yang dibacanya. Sangat disayangkan ketika seseorang tidak suka membaca atau memiliki sedikit minat membaca karena kurangnya pengetahuan. Minat atau kesenangan membaca merupakan sumber motivasi yang sangat penting dan kuat bagi seseorang untuk menganalisis, mengingat dan mengevaluasi apa yang dibacanya, karena dia membaca buku, karena dia ingin menghafal buku, yang berarti pembelajaran yang menyenangkan. pengalaman.⁶²

Untuk menumbuhkan minat membaca, perlu juga dikembangkan keterampilan dasar membaca. Budaya literasi Indonesia tidak dianggap sebagai kebiasaan yang penting. Minat membaca di Indonesia sangat memprihatinkan dewasa ini, meskipun cara seseorang membaca dapat

⁶¹ Wawancara dengan Baiq Dewi Murti, tanggal 13 Mei 2023

⁶² Yulianto, A., Kusumaningrum, S., & Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 125-131

mempengaruhi keterampilan lain seperti menulis dan berbicara. Berkat menulis dan berbicara, siswa sekolah dasar juga dapat mengembangkan rasa empati dan rasa ingin tahu dengan memberikan pendapatnya terhadap masalah yang muncul. Pendidikan berfungsi sebagai titik awal untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Saat ini, baik tua maupun muda gagal mengembangkan keterampilan literasi, dan teknologi yang berkembang memiliki aspek positif dan negatif. Di sisi lain, sebagaimana telah dibahas di atas, perkembangan teknologi justru dapat membantu meningkatkan budaya literasi di Indonesia jika berita mudah diakses melalui internet. Literasi dasar sendiri bertujuan untuk menerapkan cara berpikir, dilanjutkan dengan proses membaca dan menulis yang darinya apa yang dilakukan dalam proses tindakan akhirnya mengalir menjadi sebuah karya. Sayangnya, Indonesia saat ini sedang menghadapi krisis literasi. Masyarakat Indonesia terkesan tidak peduli akan pentingnya literasi dasar di tengah derasnya arus globalisasi yang semakin menggerogoti kebiasaan budaya literasi. Akan tetapi Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat memiliki dampak yang baik dapat kita lihat pada prestasi anak-anak yang belajar di Y3L. Sebelum adanya Y3L ada beberapa siswa yang duduk bangku sekolah dasar tidak bisa membaca bahkan tidak bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Namun setelah adanya Y3L ini perlahan membantu meningkatkan minat baca pada siswa tersebut hingga bisa membaca.

Perpustakaan UIN Mataram



BAB IV PENUTUP

Perpustakaan UIN Mataram

A. Kesimpulan

Literasi Lumbung Lombok atau akrab disapa Literasi merupakan organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang didirikan oleh Pak Hari Supandi, S.kep. organisasi ini dibangun berawal dari keprihatinan di desa sengerang yang kurang wadah-wadah literasi dan itu membuat angka literasi di NTB ini tidak naik sehingga membuat Hari Supandi S.kep merantau ke Mataram dan banyak belajar dengan orang-orang hebat yang sudah beliau kenal. Literasi Lumbung Lombok ini di dirikan pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 00:00.

Hasil observasi diketahui bahwa Yayasan Literasi Lumbung Lombok dibangun dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan layanan pada masyarakat yang membutuhkan di pulau Lombok, seperti dengan adanya

bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan sosial. Pada bidang pendidikan, program yang dilakukan yaitu memberikan les gratis untuk anak serta memfasilitasi dengan buku-buku gratis yang ada di Y3L. Pada bidang kesehatan, program yang dilakukan yaitu mengadakan pengobatan gratis untuk masyarakat pulau Lombok. Pada bidang kemanusiaan, program yang dilakukan yaitu memberikan wakaf berupa meja al-Qur'an ke beberapa TPQ. Dan pada bidang sosial, program yang dilakukan yaitu mengadakan festival membaca di pelosok desa agar dapat menumbuhkan minat baca pada anak-anak dan masyarakat.

Dalam menjalankan program tersebut Yayasan Literasi Lumbung Lombok mendapatkan sumber dana dari donasi masyarakat yang kemudian di implementasikan dalam program-program kemasyarakatan dengan terjun langsung untuk memberikan sumber daya yang tidak hanya berupa sumbangan berbentuk fisik akan tetapi berupa sumber daya manusia dari program-program volunter demi meningkatkan derajat hidup masyarakat Lombok pada khususnya. Menurut penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa dapat disimpulkan :

1. Perencanaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Y3L dalam Membangun Literasi Dasar Pada Masyarakat yakni dijelaskan oleh pak Hari Supandi selaku direktur Y3L bahwa di Yayasan literasi lumbung lombok memiliki perencanaan dengan melakukan pemetaan masalah seperti, adanya program perpustakaan di kampung, yang memiliki Pengurus, wadah serta buku. Kemudian untuk pengelolaannya telah di bentuk kepengurusan masing masing di perpustakaan.
2. Yayasan Literasi Lumbung Lombok memiliki peran penting bagi masyarakat, yakni dapat membantu masyarakat baik dari segi pendidikan maupun ekonomi.
3. Yayasan Literasi Lumbung Lombok dalam membangun literasi dasar pada masyarakat memiliki dampak yang baik dapat kita lihat pada prestasi anak-anak yang belajar di Y3L. Sebelum adanya Y3L ada beberapa siswa yang duduk bangku sekolah dasar tidak bisa membaca bahkan tidak bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Namun setelah adanya Y3L ini perlahan membantu meningkatkan minat baca pada siswa tersebut hingga bisa membaca.

B. Saran-Saran

1. Saran Teoritis

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, tentang cara meningkatkan kemampuan literasi dalam pembentukan karakter siswa.

2. Saran Praktis

Kedepannya hasil penelitian ini dapat membawa perubahan baik untuk kita sendiri maupun untuk masyarakat lainnya. Maka dari itu kita harus lebih mengutamakan pendidikan terutama pada anak yang akan menjadi generasi penerus.



A. BUKU

Buku Profil Desa Sengkerang,

Dewi dan Zariul Antosa, *“Basic Literacy Skills Through The School Literacy Movement (GLS) At SDN 6*

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2017), cet. Ke-6.

Ervin Nurul affrida, *“Model Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-kanak”*, WAHANA, Vol. 70, No. 2, Desember 2018.

- Iqbal Hasan, *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Lexy Moleong, *“Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Moh. Hasim, *“Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat”*, (Skripsi, PSMP Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2007).
- Muhammad Kharizmi, *“Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi”*, JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2 September 2015.
- Muhammad, *“Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif”*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005).
- Muri Yusuf, *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Muri Yusuf, *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Pabundu Tika, *“Metode Research Bisnis”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Prayudi, M. A., Dewi, G. A. K. R. S., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2018). Teori peran dan konsep expectation-gap fungsi pengawasan dalam pengelolaan keuangan desa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(4).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022), *“Pengertian Pendidikan”*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6).
- Rekapan Buku Peserta Didik Yayasan Literasi Lumbung Lombok, 2023
- Rekapan Guru Yayasan Literasi Lumbung Lombok, 2023

- Samto, *“Literasi Untuk Menghadapi Perasaingan Global Abad 21”*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan H&R”*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABET, CV, 2016).
- Suyitno, *“Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Oprasional”*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018).
- Tjipto Subandi, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2006).
- Toto Suharto, *“ Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat”*, cakrawala pendidikan, No. 3, November 2005.

B. JURNAL

- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1)
- Halimatun Syakdiah, *“Paradigma Pedidikan Berbasis Masyarakat (Community Based Education)”*, Jurnal Taushiah FAI UISU, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember.

- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2).
- I Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, April 2019.
- Ika Fadhilah Ratna Sari, “*Konsep dasar Gerakan Literasi Sekolah*”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, no. 1, Juni 2018.
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1).
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3).
- Oktarina dan Evri Ekdiansyah, “*Peran Literasi Dalam Pengembangan Berfikir Kritis*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikolog dan Kesehatan*, Vol. 1, No.1, 2020.
- Undang Ruslan Wahyudin, “*Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini*”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume. 6, Tahun 2021.
- Wendri Wiratsiwi, “*Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 10, No. 2, Juni 2020 hlm 231.
- Wendri Wiratsiwi, “*Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume. 10, Nomor. 2, Juni 2020.

Wicaksono, B. C., Nurkolis, N., & Roshayanti, F. (2019). Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di SD Negeri Sendangmulyo 04. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(3).

Wirya Hadi Aji Riska, Manager Yayasan Literasi Lumbung Lombok,
Wawancara, Mataram, 10 Mei 2023

Yulianto, A., Kusumaningrum, S., & Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 125-131

Yuni Artha Pardosi, Lastri Mura Rizki Manurung & Raras Firdianti, "Peran Mahasiswa Sebagai Volunteer Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi di Desa 3T", *AKSARA, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 2021.

C. Wawancara

Kasi Pemerintah Desa Sengkerang, Wawancara di Kantor Desa Sengkerang 12 Mei 2023

Kasi Pemerintah Desa Sengkerang, Wawancara di Kantor Desa Sengkerang 12 Mei 2023

Wawancara dengan Baiq Dewi Murti, tanggal 13 Mei 2023

Wawancara dengan pak Hari Supandi, tanggal 08 Mei 2023

Wawancara dengan Pak Hari Supandi, tanggal 10 Mei 2023

Wawancara dengan Sri Agustini Hidayanti, tanggal 10 Mei 2023



Lampiran 1. Dokumentasi

1. Wawancara dengan Staf Desa



2. Wawancara dengan Direktur Y3L



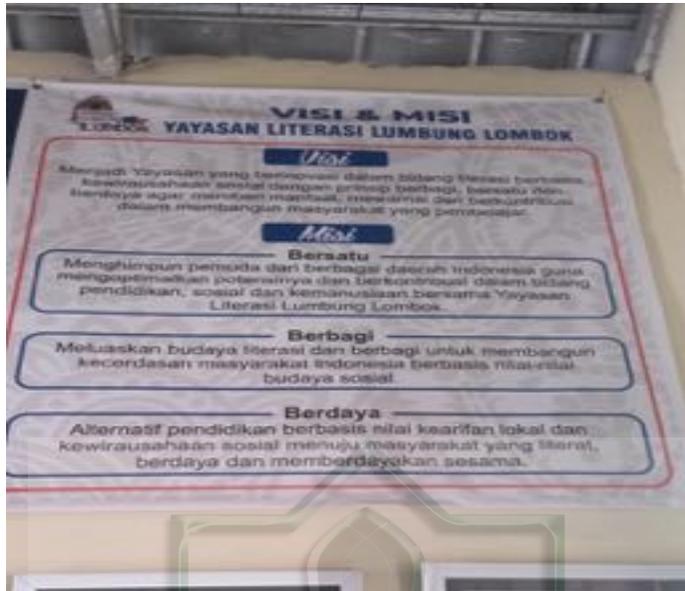
3. Struktur Kepengurusan Y3L



4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sengkerang



5. Visi Dan Misi Y3L



6. Belajar English Cours



7. Game Dalam Belajar



8. Menerima Sumbangan Al-Qur'an



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 165 Tlp. (0371) 621298-622895 Fax. (0371) 629337 Jemberang Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ikma Uswatun Hasanah

NIM : 190302084

Pembimbing : Dr. Muchammadun, M.P.S

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1 Februari 2023	Misi petunjuk penulisan Surat undangan cetak	
12 Mei 2023	Kelengkapan data yang harus ada. Bandingkan antara jumlah data, jumlah pertanyaan dan jawaban	
5 Juni 2023	Dalam setiap komposisi, apa yang Anda sukai dan tidak sukai dari kegiatan dengan organisasi dan kegiatan lainnya	
6 Juni 2023	Analisis data yang dihasilkan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM	
8 Juni 2023	Input data dan dokumen yang Anda sukai dan tidak sukai dari kegiatan	
	All -	

Judul Skripsi:

PERAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN LITERASI DASAR: STUDI KASUS
YAYASAN LITERASI LUMBUNG LOMBOK, DESA SENGKERANG, KECAMATAN
PRAYA TIMUR, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Dekan

Dr. Muhammad Saleh, M.A
NIP. 197209121998031001

Mataram,
Pembimbing

Dr. Muchammadun, M.P.S
NIP. 197711212006011005



Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.1857/Uh.12/Perpus/sertifikat/BP/07/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

IR. LINA USRIYATI HASANAH
190302084

FDK/PMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Nuzuliyah M.Hum
97801282008042001

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 F.as. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldaagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldaagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / **BPK** / V / B / BKBPN / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 444/Un.12/PP.00.9/FDIK/4 /2023
Tanggal : 11 April 2023
Perihal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Surat/Pencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama : **IKLIMA USWATUN NUSANAH**
Alamat : Dsn. Marik RT/RW 003002 kelDesa. Serweng Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat No. Identitas 52070461071000001 No.Tipe 06233945570
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pengorganisasian Masyarakat Islam
Bidang/Judul : **PERAN YAYASAN LITERASI LUMBUNG LOMBOK DALAM MEMBANGUN LITERASI DASAR PADA MASYARAKAT : STUDI KASUS DESA SENGERANG, KECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH NTB**
Lokasi : Yayasan Literasi Lumbung Lombok Praya Timur Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lansinya : Mei - Juli 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldaagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 4 Mei 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB





Perpustakaan UIN Mataram